

	News Title : Bappebti: Pendirian Bursa Kripto untuk Lindungi Masyarakat	
	Media Name : beincrypto.com	Journalist : -
	Publish Date : 01 March 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Laporan Berita	Topic : Bursa Kripto

Laporan Berita

Bappebti: Pendirian Bursa Kripto untuk Lindungi Masyarakat

Oleh [Idi Wira](#) Diperbarui oleh [Lynn Wang](#)
1 Maret 2023, 16:07 WIB 2 Maret 2023, 00:04 WIB





Ringkasan

Bappebti mengungkapkan bahwa kehadiran Bursa Kripto dimaksudkan agar bisa melindungi dan mengedukasi masyarakat terkait perdagangan kripto.

Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan, mengonfirmasi bahwa sebelum Juni, Bursa Kripto Indonesia siap meluncur.

Bursa Kripto Indonesia nantinya hanya akan menjalankan fungsi sebagai pengawas perusahaan aset kripto.



Kami menggunakan kuki untuk meningkatkan pengalaman Anda

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), selaku lembaga regulator bagi perusahaan kripto di Indonesia, mengungkapkan bahwa kehadiran Bursa Kripto yang tengah dikebut peluncurannya bertujuan agar bisa melindungi dan mengedukasi masyarakat terkait perdagangan kripto.

Kepala Bappebti, Didid Noordiatmoko, mengatakan merampungkan pendirian bursa kripto, lembaga k... Kami menggunakan kuki untuk meningkatkan pengalaman Anda

Didit mengakui bahwa proses yang berjalan memang cukup panjang. Meski Bappebti bertindak sebagai regulator, namun mereka tidak bisa berjalan sendiri. Proses dengar pendapat dari ahli, kementerian ataupun lembaga pemerintah terkait tata kelola perdagangan aset kripto ke depannya terus dilakukan secara dinamis. Dengan begitu, kehadiran Bursa Kripto tersebut nanti dapat menjawab kebutuhan masyarakat.

"Masukan juga diperlukan karena adanya transisi pengawasan dari Bappebti ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)," jelasnya dalam [keterangan resmi](#).

Harus diakui, [proses pendirian](#) Bursa Kripto berjalan cukup alot. Targetnya terus mundur dari sejak posisi kepala Bappebti masih diduduki oleh Sidharta Utama. Sebelumnya, Sidharta menargetkan bahwa Bursa Kripto bakal hadir di paruh kedua tahun 2021. Namun, kemudian proyeksi tersebut kembali molor.

Kepala Bappebti selanjutnya, yaitu Indra Wisnu Wardhana, menargetkan entitas baru tersebut bisa hadir dan beroperasi di akhir tahun 2021. Hingga waktu yang ditentukan tiba, targetnya malah kembali mundur. Kami menggunakan kuki untuk meningkatkan pengalaman Anda

Sementara itu, Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga, menjanjikan bahwa pada semester pertama tahun 2022, Bursa Kripto akan terbentuk. Sayangnya, sampai dengan akhir tahun kemarin, peluncuran Bursa Kripto tidak kunjung juga terjadi.

Walau demikian, di tahun ini, optimisme peluncuran Bursa Kripto mulai tampak. Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan, mengonfirmasi bahwa [sebelum Juni](#), Bursa Kripto siap meluncur. Selain itu, Didid juga mengakui bahwa hal itu sudah masuk dalam rencana kerja tahun 2023 Bappebti.

Bursa Kripto Bisa Lakukan Pembatasan



Terima

Ariston Tjendra, salah seorang [pengamat komoditas](#), mengungkapkan bahwa dengan hadirnya bursa kripto, bisa lebih melindungi para investor kripto. Pasalnya, para regulator mampu menghentikan perdagangan untuk aset kripto tertentu saat pasar sedang bergerak luar biasa, khusus di *crypto exchange* lokal.

Meski begitu, memang hal tersebut tidak bisa menghentikan perdagangan di *crypto exchange* lain di negara yang berbeda. Tetapi, paling tidak, kebijakan tersebut akan mencegah investor untuk masuk ke pasar pedagang

Kami menggunakan kuki untuk meningkatkan pengalaman Anda

Terima

Perlu diingat, kehadiran bursa kripto juga tidak berhubungan dengan stabilitas harga aset kripto. Lembaga tersebut hanya akan menjalankan fungsi sebagai pengawas perusahaan aset kripto.

- **Baca Juga:** [Pintu Prediksi Pengguna Kripto Indonesia Tembus 50 Juta dalam 5 Tahun](#)

Sukses Gelar Bulan Literasi Aset Kripto di Februari 2023

Membincang soal industri kripto di Tanah Air, pada 28 Februari kemarin, Bappebti baru saja menutup kegiatan "[Bulan Literasi Aset Kripto](#)". Gelaran yang berlangsung selama 1 bulan itu diklaim sukses menjaring 83.662 peserta yang tersebar di 7 provinsi; mulai dari DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, dan Bali.

Didid menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan bersama dengan Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo) itu berhasil menjangkau seluruh provinsi di Indonesia, khususnya kaum milenial dan generasi Z sebagai pengguna aset kripto.

Kami menggunakan kuki untuk meningkatkan pengalaman Anda

Terima

Di samping itu, penting bagi masyarakat untuk bisa memahami sifat dan karakteristik aset kripto. Sehingga, mereka pun bisa memanfaatkannya secara optimal dan mencegah terjadinya kerugian.

"Sesuai sifatnya, nilai aset kripto sangat volatil. Pergerakannya bisa melonjak ataupun ambruk secara drastis dalam kurun waktu yang cepat atau mengandung risiko tinggi," tambah Didid.

Menurut Didid, hal lain yang tidak kalah penting untuk dilakukan adalah adaptasi dalam mengikuti perkembangan perdagangan kripto. Hal itu termasuk regulasi dan aturan lain guna mengatur ekosistem penyelenggaraan aset kripto yang wajar dan adil.